

ABSTRAK

Elindah Hermawanti Andriyatna

Hubungan Penerimaan Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di SMC RS Telogorejo Semarang

xii + 80 Hal + 6 Tabel + 3 Gambar + 10 Lampiran

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan jenis kanker dengan jumlah penderita terbanyak dibandingkan jenis kanker lainnya di RSUP yaitu mencapai 134 penderita atau sebesar 19,91% di tahun 2022. Kanker payudara memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Dampak dari penyakit tersebut yang sangat luar biasa. Penderita kanker payudara sangat sulit untuk menerima penyakit yang sedang dialaminya. Penerimaan diri yang negatif dapat berdampak pada kualitas hidupnya.

Metode: *Deskriptif korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah pasien kanker payudara. Teknik sampel menggunakan *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 31 responden. Instrumen penelitian adalah kuesioner penerimaan diri dan EORTC QLQ-C30. Uji statistik menggunakan *Kendall tau*.

Hasil: Penerimaan diri responden paling banyak adalah rendah sebanyak 16 responden (51,6%), kualitas hidup responden mayoritas baik sebanyak 17 responden (54,8%), hasil analisis bivariat diperoleh nilai $p = 0,007$ dan $p\text{ value} \leq \alpha$ ($\alpha = 0,05$).

Kesimpulan: Ada hubungan penerimaan diri dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di SMC RS Telogorejo Semarang.

Kata Kunci: Penerimaan diri, Kualitas hidup, Kanker payudara

Daftar Pustaka: 44 (2018 – 2025)

ABSTRACT

Elindah Hermawanti Andriyatna

The Relationship Between Self-Acceptance and Quality of Life of Breast Cancer Patients at SMC Telogorejo Hospital, Semarang

xii + 80 Page + 6 Table + 3 Picture + 10 Attachment

Background: Breast cancer is the most common type of cancer among patients at RSUP, with 134 cases, representing 19.91% of all cancers, in 2022. Breast cancer has a high mortality rate due to late detection. The impact of the disease is extraordinary. Breast cancer patients find it very difficult to accept their condition. Negative self-acceptance can impact their quality of life.

Method: Descriptive correlational study with a cross-sectional approach. The study sample was breast cancer patients. The sampling technique used purposive sampling, resulting in a sample of 31 respondents. The research instruments were the self-acceptance questionnaire and the EORTC QLQ-C30. Statistical tests used Kendall's tau.

Results: Self-acceptance was the most common among respondents with low scores (16 respondents (51.6%)), while the majority of respondents had good quality of life (17 respondents (54.8%)). The bivariate analysis yielded a p-value of 0.007 and a p-value $\leq \alpha$ ($\alpha = 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between self-acceptance and quality of life in breast cancer patients at SMC Telogorejo Hospital, Semarang.

Keywords: Self-acceptance, Quality of Life, Breast Cancer

Bibliography: 44 (2018–2025)

